BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Potensi Wisata di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang telah berhasil dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, desain tampilan HTML, CSS, dan *Bootstrap* serta *database* MySQL. Sistem informasi ini menyediakan halaman admin sebagai pengisi data yang akan ditampilkan kepada khalayak umum dan dapat menampilkan titik wisata dan informasi objek wisata.

Perbedaan penelitian Perancangan Sistem Informasi Potensi Wisata Berbasis Web di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang dengan penelitian terdahulu, yaitu :

c. Pada penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Labuhanbatu Berbasis Web, menggunakan pengujian *Blackbox* sedangan penelitian Perancangan Sistem Informasi Potensi Wisata Berbasis Web di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang menggunakan pengujian dengan metode *System Usability Scale*.

d. Pada penelitian dengan judul Perancangan Sistem Informasi Wisata Kopeng Berbasis Web dengan Metode *Waterfall*, meskipun sama-sama menggunakan metode perancangan sistem yang sama, namun sistem dalam penelitian tersebut ditujukan untuk anggota sedangkan pada penelitian Perancangan Sistem Informasi Potensi Wisata Berbasis Web di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang selain untuk *user* atau admin juga untuk masyarakat umum.

e. Sedangkan pada penelitian yang berjudul Pembuatan Sistem Penjualan Paket Wisata Kampoeng Batik Laweyan Surakarta membuktikan bahwa dalam meningkatkan penjualan di Kampoeng Batik menggunakan metode penelitian *Webqual*, sedangan penelitian Perancangan Sistem Informasi Potensi Wisata

Berbasis Web di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang menggunakan pengujian dengan metode *System Usability Scale*.

f. Untuk penelitian yang berjudul Analisis Tingkat Usabilitas Aplikasi Kamus Istilah Psikologi Menggunakan Metode *System Usability Scale* memperoleh skor SUS 78,50 dari 20 responden, sedangkan dengan menggunakan metode yang sama penelitian Perancangan Sistem Informasi Potensi Wisata Berbasis Web di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang menggunakan 30 responden memperoleh skor 89,92.

Untuk perolehan hasil pengujian setelah diakses oleh 30 responden dan disebarkan kuisioner menggunakan metode SUS, didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Jika dilihat dari aspek *usability*-nya maka sistem ini tergolong *grade* A+ dengan peringkat persentil berada pada kisaran 97,46% yang masih berada di atas rata-rata, karena hasil standar skor SUS yaitu sebesar 89,92.
b. Untuk hasil interpretasi dari pendekatan berdasarkan sifat (*Adjective*), tergolong kategori *Best Imaginable* atau sistem memenuhi harapan atau kebutuhan responden dalam penggunaan yang berulang.
c. Tingkat penerimaannya (*Acceptable*) masuk kategori a*cceptable* yang berarti sistem ini diterima secara umum oleh responden.
d. Untuk pendekatan interpretasi berdasarkan NPS, maka hasilnya adalah *promoter*, dalam artian bahwa responden menerima penggunaan sistem ini atau berasumsi positif dalam penerimaan terhadap sistem Informasi Potensi Wisata Berbasis Web di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

5.2 Saran

Sistem yang dibuat ini masih memiliki keterbatasan dan dapat dikembangkan lebih lanjut. Adapun saran yang dapat membantu dalam pengembangan sistem selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Menambahkan menu lokasi wisata berdasarkan desa, sehingga user dapat mengetahui tempat – tempat wisata berdasarkan desa.
b. Perlu ditambahkannya data jumlah pengunjung *website* agar pengelola dapat mengetahui interaksi para pengunjung.
c. Sistem dapat dikembangkan dengan bahasa pemrograman lainnya.

UNIVERSITAS SAHID
USAHID
SURAKARTA